

EMOSI TOKOH YUKO MORIGUCHI DALAM NOVEL *KOKUHAKU* KARYA MINATO KANAE

Rizky Devi Putri Pertiwi

Prodi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo
devibanana307@gmail.com

Hendri Zuliastutik

Prodi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo
hendri.zuliastutik@unitomo.ac.id

Absrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh emosi yang ada dalam tokoh utama Yuko Moriguchi dalam novel *KOKUHAKU* tahun 2007 karya Minato Kanae. Emosi Yuko Moriguchi merupakan konflik antara Yuko Moriguchi dengan muridnya bernama Watanabe Shuya. Permasalahan Yuko Moriguchi dan Watanabe Shuya membuat Yuko Moriguchi emosi karena anak Yuko Moriguchi dibunuh secara sadis oleh Watanabe Shuya. Penelitian ini membahas jenis-jenis emosi apa saja yang dialami oleh Yuko Moriguchi. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan emosi yang dialami Yuko Moriguchi yang ditimbulkan oleh tindakan Watanabe Shuya dalam novel *KOKUHAKU*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori emosi Paul Eckman. Metode yang digunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 jenis emosi dialami oleh tokoh Yuko Moriguchi yakni kebahagiaan, kesedihan, jijik, ketakutan, terkejut, dan kemarahan.

Kata kunci: Emosi; Novel; Tokoh.

要旨

この研究は、2007年に発表された湊かなえの小説『告白』の主人公・森口タ子の感情に動機づけられている。森口裕子の感情は、森口裕子とその教え子・渡辺修也との間の葛藤である。森口裕子と渡辺秀也の問題は、森口裕子の子供が渡辺秀也によってサディスティックに殺されたため、森口裕子を感情的にさせた。この研究では、森口裕子が経験した感情の種類について議論します。本研究の目的は、小説『告白』における渡辺修也の行為によって森口タ子が経験した感情を記述することである。この研究で使用される理論は、ポール・エックマンの感情理論です。使用される方法は定性調査方法です。研究の結果、森口タ子というキャラクターは、幸福、悲しみ、嫌悪、恐怖、驚き、怒りの6種類の感情を経験することがわかった。

キーワード: 感情; 小説; キャラクター

A. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan salah satu cabang ilmu kesenian yang mengandung unsur keindahan. Unsur

keindahan tersebut memunculkan rasa senang, rasa sedih, rasa tertarik untuk memperhatikan juga menyegarkan perasaan penikmat karya sastra.

Seorang pencipta karya sastra dalam menciptakan karyanya tidak hanya mengungkapkan pengalaman jiwanya. Pengarang karya sastra juga memiliki maksud mempengaruhi pembacanya untuk memahami, menghayati dan menyadari ide yang diungkapkan dalam karyanya Redyanto Noor (dalam Wajiran 2022:3). Hasil yang diperoleh adalah karya sastra memiliki nilai estetika dan daya tarik bagi pembacanya.

Sehingga sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, bentuk dan bahasa. Adapun hasil karya sastra tersebut dapat berupa novel, puisi cerita pendek, prosa, maupun drama (Sumardjo & Saini, 1997:3-4).

Novel *KOKUHAKU* 「告白」 merupakan novel yang telah menerima tiga penghargaan Award sehingga novel ini bagus untuk diteliti. Novel *KOKUHAKU* menceritakan kisah pilu seorang guru yang memiliki seorang anak yang baru berusia 4 tahun tetapi dibunuh secara sadis oleh seorang muridnya sendiri. Yuko Moriguchi adalah seorang guru SMP di Jepang.

Masalah dengan muridnya tidak kunjung selesai emosi guru tersebut tidak bisa dikendalikan sehingga mengganggu kejiwaannya. Guru Yuko Moriguchi tidak bisa mengajar secara professional karena masalah dengan muridnya bernama Shuya Watanabe pada saat di dalam kelas yang mendapat perlakuan buruk dari murid-muridnya. Ketika mengajar di ruang kelas, guru Moriguchi sama sekali tidak diperhatikan oleh murid-muridnya, mereka hanya membuat kegaduhan dan mengabaikan keberadaan guru Moriguchi.

Oleh karena itu novel ini akan diteliti tentang emosi tokoh utama yang bernama Yuko Moriguchi dalam novel *KOKUHAKU* juga cukup bervariasi. Mulai dari suasana bahagia bahkan sedih yang terdapat dalam novel yang ditulis oleh Minato Kanae tersebut. Penelitian ini dibutuhkan teori yang memiliki relevansi dengan emosi manusia untuk meneliti yaitu teori jenis-jenis emosi Paul Eckman (dalam Claudia Sabrina 2022:18-21) mengidentifikasi enam jenis emosi dasar yaitu 1). Kebahagiaan, 2). Kesedihan, 3). Ketakutan, 4). Jijik, 5). Marah, 6). Terkejut

Sumber data penelitian ini adalah novel *KOKUHAKU* karya Minato Kanae. Novel ini terdapat 304 halaman diterbitkan oleh Futabsha Publishers Ltd., Tokyo pada tahun 2007. Data pada penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang diucapkan tokoh Yuko Moriguchi dalam novel *KOKUHAKU* karya Minato Kanae.

Pengumpulan data merupakan bagian yang paling penting dalam sebuah penelitian (Siswanto, 2008: 73). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka, karena studi pustaka merupakan studi yang menggunakan catatan, buku, literatur dan artikel yang berkaitan dengan data dari penelitian yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan (Faruk, 2012: 56). Data yang akan dikumpulkan yaitu seluruh data berupa kalimat yang diucapkan oleh tokoh Yuko Moriguchi dalam novel Minato Kanae yang sesuai dengan emosi yang dialami oleh Yuko Moriguchi.

Kata *psychology* berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *psyche* yang artinya jiwa dan *logos* yang artinya ilmu (ilmu pengetahuan). Psikologi diartikan sebagai ilmu

pengetahuan mengenai jiwa manusia atau disingkat sebagai *ilmu jiwa* manusia (dalam Prawira 2017:14). Psikologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ilmu filsafat. Diperlukan waktu berabad-abad lamanya untuk melepaskan psikologi dari pengaruh ilmu filsafat. Psikologi merupakan ilmu pengetahuan tentang tingkah laku dan kehidupan psikis (jiwa) manusia (Kartono, dalam Emzir & Rohman S, 2015:161). Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan.

Paul Eckman mengidentifikasi enam jenis emosi dasar yang dialami secara universal dalam kehidupan manusia. Keenam jenis emosi tersebut adalah kebahagiaan, kesedihan, jijik, ketakutan, kejutan, dan kemarahan (dalam Claudia Sabrina 2022:18).

B. HASIL PEMBAHASAN

Berikut ini beberapa contoh data tentang jenis-jenis emosi yang dialami Yuko Moriguchi.

1. Kebahagiaan

Kebahagiaan sering didefinisikan sebagai keadaan emosional yang menyenangkan yang ditandai oleh perasaan puas, gembira, dan sejahtera. Kebahagiaan juga dialami oleh tokoh Yuko Moriguchi dalam novel *KOKUHAKU*. Bahagia bisa mendapatkan beasiswa pinjaman Organisasi Bantuan Siswa Yuko Moriguchi merasa lega karena pada saat menjadi guru, kewajiban untuk mengembalikan hutang beasiswa pinjaman dari Organisasi Bantuan Siswa pun akan dibebaskan. Karena semangat belajar itulah merasa gembira bisa bekerja paruh waktu di tempat kursus.

Data:

学生支援機構の貸与型奨学金に応募したところ、すんなり採用されました。それは私の成績が良いからではなく、私の家が思ったよりもずっと貧しいからだと思います。私は生まれ故郷の州立大学でも教育を続け、大好きだった化学の授業に熱意を感じました。講座の講師のアルバイトも始めました。

Gakusei shien kikō no taiyogata shōgakkin ni ōbo shita tokoro, sun'nari saiyō sa remashita. Sore wa watashi no seiseki ga yoikarade wa naku, watashinoie ga omottayori mo zutto mazushīkarada to omoimasu.

Watashi wa umarekokyō no shūritsu daigaku demo kyōiku o tsudzuke, daisukidatta kagaku no jugyō ni netsui o kanjimashita. Kōza no kōshi no arubaito mo hajimemashita.

'Ketika saya mendaftar untuk mendapatkan beasiswa pinjaman Organisasi Bantuan Siswa, saya terpilih dengan mudahnya. Saya rasa itu bukan karena nilai saya bagus, melainkan karena keluarga saya jauh lebih miskin daripada apa yang saya kira. Saya pun melanjutkan pendidikan ke sebuah universitas negeri di tempat kelahiran saya, dan mendapat semangat dari pelajaran kimia yang sangat saya sukai. Saya juga mulai bekerja paruh waktu sebagai guru di tempat kursus.'

(*KOKUHAKU*, 2007:12)

Berdasarkan kutipan di atas menjadi seorang guru merupakan kebanggaan dari Yuko Moriguchi karena senang mendapatkan beasiswa pinjaman Organisasi Bantuan Siswa dan mendapatkan semangat belajar dari pelajaran kimia yang sangat disukai, sebagai seorang guru bisa bekerja paruh waktu di tempat kursus.

2. Kesedihan

Kesedihan merupakan emosi sementara yang ditandai perasaan kecewa, putus asa, tidak tertarik, dan

muram. Kesedihan dialami oleh Yuko Moriguchi dari waktu ke waktu. Kesedihan yang dialami Yuko Moriguchi terjadi dalam periode kesedihan yang berkepanjangan sehingga berubah menjadi depresi.

Data:

笑まじりに下村くんに手を
手を振ってその場を離れの
ですが、バレンタインの日待
たずして愛美が亡くなって
しまった今となつては、あ
のとき買ってあげればよう
かった、と後悔する毎日で
す。

*Kushō majiri ni Shimomura-
kun ni te o te o futte sono ba
o hanaretanode ga,
Barentain no hi matazu shite
Manami ga nakunatte
shimatta ima to natte wa, a no
toki katte agereba yō katta, to
kōkai suru mainichidesu.*

‘Aku melambai ke Shimomura-kun dengan senyum pahit dan pergi, tapi sekarang Manami meninggal sebelum Hari Valentine, aku menyesal setiap hari karena pasti akan menjadi lebih baik jika aku membelikannya waktu itu.’

(KOKUHAKU, 2007:26).

Berdasarkan kutipan di atas Yuko Moriguchi merasa sedih saat mengingat kenangan bersama Manami yang saat itu hari Valentine, karena dia tiada sebelum hari valentine tiba. Apalagi saat itu Manami menginginkan

dompet namun Yuko Moriguchi tidak membelikannya. Sejak saat itu setiap harinya yang dirasakan yuko Moriguchi hanyalah penyesalan. Selain itu Yuko Moriguchi harus memisahkan dirinya dengan suaminya yang bernama Shimomura dengan senyum pahit.

3. Ketakutan

Ketakutan adalah emosi kuat yang berperan penting dalam kehidupan individu. Seperti ketakutan yang dialami Yuko Moriguchi dalam novel *KOKUHAKU* adalah Yuko Moriguchi merasa takut karena muridnya yang bernama A-kun telah melakukan suatu kejahatan dengan menggunakan alat aneh “Mesin Eksekusi” & *Pochette*.

Data:

最後に、Aが小学4年生の頃
から、時々家にあ猫を拾っ
てきて、A自身が何度も言っ
た奇妙な道具を使って、最
終的には残酷に殺していた
と私に話しました。その時
は首の後ろの毛が逆立って
恐怖したのを覚えています。

*Saigo ni, A ga shōgaku 4-
nensei no koro kara, tokidoki
ie ni aru inu ya neko o hirotte
kite, A jishin ga nando mo itta
kimyōna dōgu o tsukatte,
saishūtekini wa zankoku ni
koroshite ita to watashi ni
hanashimashita. Sonotoki wa*

kubi no ushiro no ke ga sakadatte kyōfu shita no o oboete imasu.

Dia akhirnya memberi tahu saya bahwa sejak A duduk dibangku kelas 4 SD, adakalanya dia memungut kucing atau anjing ke rumahnya, kemudian menggunakan alat aneh yang oleh A sendiri disebut sebagai berkali-kali, lalu akhirnya membunuh mereka secara kejam. Saya ingat waktu itu bulu kuduk saya berdiri karena ngeri.

(KOKUHAKU, 2007:48)

Berdasarkan kutipan diatas fokus penaggulangan pada masalah yang dihadapi oleh Yuko Moriguchi adalah Yuko Moriguchi memberitahu kepada ibunya A, untuk melakukan pengaw.asan kepada A, karena A telah membuat alat listrik yang menimbulkan kecelakaan.

4. Jijik

Jijik dalam pernyataan ini adalah kejijikan moral ketika sedang melihat orang lain melakukan tindakan yang tidak menyenangkan, tidak bermoral atau jahat. Seperti yang dialami tokoh Yuko Moriguchi dalam novel *KOKUHAKU* adalah kejijikan moral ketika melihat muridnya yang bernama Werther dan Watanabe

Shuya karena Yuko Moriguchi melihat Werther mengedipkan mata kepada Watanabe Shuya seperti ada rencana yang akan dilakukan oleh kedua muridnya itu. Yuko Moriguchi mengalami kejijikan moral kepada muridnya yang bernama Watanabe Shuya karena Watanabe Shuya memiliki sikap yang tidak bermoral dan suka membunuh banyak orang termasuk Manami dan ibu kandung dari Watanabe Shuya. Kejijikan moral yang dialami Yuko Moriguchi adalah tindak kejahatan yang dilakukan oleh muridnya bernama Watanabe Shuya
Data:

一度、廊下で英語の先生に褒められて哉くんに向かって、ウエルテルがウインクしているのを見たことがあります。私にされたわけでもないのに、吐き気がしそうでした。

Ichido, rouka de eigo no sensei ni homerarete iru Shūya-kun ni mukatte, ueruteru ga uinku shite iru no o mita koto ga arimasu. Watashi ni sa reta wakede mo nai no ni, hakike ga shi-sōdeshita.

'Pernah sekali dipuji oleh guru. Aku pernah melihat Werther mengedipkan mata pada Shuya kun yang berdiri disana. Meski tidak dilakukan

padaku, rasanya aku ingin
muntah.'

(KOKUHAKU, 2007:108)

Berdasarkan kutipan di atas Yuko Moriguchi merasa jijik ketika Werther adalah murid SMP tempat Yuko Moriguchi bekerja, Werther mengedipkan mata kepada Watanabe Syuha seperti ada kejahatan yang akan di rencanakan. Kejjjikan ini adalah kejjjikan yang tidak bermoral. Yuko Moriguchi juga merasa jijik jika bertemu dengan Watanabe Syuha namun dengan adanya keingintahuan mengenai dompet ledak yang dibuat oleh Watanabe Syuha. Yuko Moriguchi jijik ingin muntah saat melihat Werther mengedipkan mata kepada Watanabe Syuha karena menilai bahwa kedua muridnya melakukan hal yang tidak bermoral.

5. Marah

Kemarahan bisa menjadi emosi yang sangat kuat ditandai dengan permusuhan, pergolakan, frustasi, dan perselisihan dengan orang lain, seperti yang dialami tokoh utama Yuko Moriguchi dalam novel *KOKUHAKU* emosi yang ia alami adalah karena kemarahannya Yuko Moriguchi

mencampurkan darah Sakuranomiya. Sakuranomiya adalah ayah Manami yang mengidap HIV, Yuko Moriguchi marah kepada Watanabe Shuya. Yuko Moriguchi melakukan tindakan keji untuk pelampiasakan marahnya dengan mencampurkan darah Sakuranomiya kedalam susu Watane Shuya dan Shimomura-*kun*.

Data:

父親のことを「彼の人生には意味がない」という言葉を使って呼んだこともありましたが、本当に誰のおかげで今生きていられるのでしょうか？よく言うように、そんなことも知らずに、自分だけ何も知らないのに、自分がちょっと賢いというだけで、自分は選ばれた人間だと思っているあなた自身が愚かではないでしょうか？

Chichioya no koto o 'kare no jinsei ni wa imiganai' to iu kotoba o tsukatte yonda koto mo arimashitaga, hontōni dare no okage de ima ikite i rareru nodeshou ka? Yoku iu yō ni, son'na koto mo shirazu ni, jibun dake nani mo shiranai no ni, jibun ga chotto kashikoi to iu dake de, jibun wa eraba reta ningenda to omotte iru anata jishin ga orokade wanaideshou ka?

'Bahkan kau sampai menyebut ayahmu menggunakan katakata "hidupnya tidak berarti", memangnya sekarang kau bisa hidup berkat siapa? tidakkah kau sendiri yang

bodoh seperti yang sering kau sebut-sebut itu, karena tanpa tahu semua itu, kau menganggap dirimu sebagai manusia terpilih hanya karena sedikit pandai, padahal kau adalah satu-satunya orang yang tidak tahu apa-apa'

(KOKUHAKU,2007:291)

Berdasarkan pernyataan di atas Yuko Moriguchi sangat marah kepada muridnya bernama Syuha Watanabe karena muridnya Syuha Watanabe memiliki moral yang tidak baik, dengan berkata buruk kepada ayahnya. Karena inilah Yuko Moriguchi merasa marah karena Shuya Watanabe bukanya hanya penjahat namun dia juga sorang anak yang tidak memiliki sopan satun terhadap orang tua terutama kepada ayahnya. Shuya Watanabe sering berkata kasar kepada ayahnya. Inilah yang membuat Yuko Moriguchi semakin marah kepada Shuya Watanabe.

6. Terkejut

Rasa terkejut biasanya terjadi cukup singkat. Terkejut ditandai dengan respons fisiologis setelah individu melihat atau mendapat sesuatu yang tidak terduga. Seperti yang dialami Yuko Moriguchi dalam novel *KOKUHAKU*. Sakuranomiya

tidak bisa membuat bahagia, namun Sakuranomiya telah berhasil menukar susu yang telah dicampurkan darah suaminya ternyata sudah diganti dengan susu yang baru, suaminya mengatakan seluruhnya kepada Yuko Moriguchi.

Data:

意外な事実を聞きました。桜ノ宮は「あなたを幸せにできなかったことが悔やまれます。だから、その埋め合わせとして、せめてあなたが犯罪者になるのを阻止してあげましょう。あなたが愚かなことをするだろうとすぐに分かりました。あなたの学校に行ったら、それが分かりました」と言いました。あなたは私の血液を牛乳のパッケージに入れていました。あなたが帰ったらすぐに新しい牛乳と交換します。

igaina jijitsu o kikimashita. Sakuranomiya wa `anata o shiawaseni dekinakatta koto ga kuyama remasu. Dakara, sono umeawase to shite, semete anata ga hanzai-sha ni naru no o soshi shite agemashou. Anata ga orokana koto o surudarouto sugu ni wakarimashita. Anata no gakkō ni ittara, sore ga wakarimashita' to iimashita. Anata wa watashi no ketsueki o gyūnyū no pakkēji ni irete imashita. Anata ga kaettara sugu ni atarashī gyūnyū to kōkan shimasu.

Saya mendengar kenyataan yang mengejutkan. Sakuranomiya berkata "Aku menyesal tidak bisa membuatmu bahagia. Karena itu, untuk menebusnya, paling tidak aku bisa menghentikanmu jadi penjahat. Aku segera tahu kau akan melakukan sesuatu yang bodoh. saat aku ke sekolahmu ternyata kau sedang memasukkan darahku ke dalam kemasan susu. Aku segera mengganti susu tersebut dengan yang baru, segera setelah kau pergi.

(KOKUHAKU, 2007:292)

Berdasarkan kutipan di atas yang mendengar pernyataan mengejutkan adalah Yuko Moriguchi merasa terkejut dengan perkataan suaminya yang bernama Sakuranomiya. Suaminya berkata "Aku segera mengganti susu tersebut dengan yang baru setelah kau pergi" Perkataan ini yang diucapkan oleh Sakuranomiya kepada Yuko Moriguchi bahwa Sakuranomiya telah mengganti susu yang telah dicanpurkan dengan darah diganti dengan susu yang baru. Karena Sakuranomiya tidak ingin Yuko Moriguchi melakukan hal yang bodoh.

C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka ada enam jenis emosi yang ditemukan pada diri Yuko Moriguchi yaitu: Emosi kebahagiaan saat mendapatkan beasiswa, belajar pelajaran yang sangat disukai, masih bisa bekerja paruh waktu.

Emosi kesedihan muncul saat merasa menyesal tidak dapat memenuhi keinginan anaknya dan perpisahan dengan suaminya. Emosi ketakutan, saat melihat kenyataan muridnya memiliki alat untuk menyiksa binatang. Emosi jijik, saat melihat kelakuan muridnya yang tidak bermoral, Emosi marah karena mendapati muridnya tidak memiliki tata krama yang baik. Emosi terkejut saat mengetahui suaminya berupaya menggagalkan perbuatan jahatnya.

Penelitian ini hanya berfokus pada penjelasan Emosi Tokoh Yuko Moriguchi. Akibat yang ditimbulkan dari emosi tersebut belum diteliti dan sangat menarik untuk dilakukan penelitian lanjutan sehingga dapat ditemukan akibat-akibat yang akan terjadi dari sebuah emosi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Teew. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Abram, M.H. (1981). *Glossary of Literature Terms* (4thEd.) New York: Holt, Rinehart and Wiston.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra (Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic)
- Emzir & Rohman Saifur. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra: dari Strukturalisme sampai Postmodernime*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kanae, Minato.2007. *KOKUHAKU*. Japan Futabasha Publisher Ltd Tokyo.
- Mahayana, Maman S. 2007. *Eksentrikalitas Sastra Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mangoenprasodjo, A., dan Hayati, S. R. 2005. *Mengisi Hari Tua dengan Bahagia* Jogjakarta: Pradipta. Hal:4
- Minderop, Albertine. 2005. *Psikologi Sastra: Karya sastra, Metode,Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Muhammad.2011. *Paradigma Kualitatif Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Liebe Book Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University Press.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2017. *Psikologi Umum Dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sabrina,Claudia. 2022. *Seni Mengendalikan Emosi*. Yogyakarta: Bright Publisher.
- Saryono. 2009. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Semi, Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wajiran. 2022. *Pengantar Pengkajian Sastra: Karya Sastra dan Dinamika Sosial Politik*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.